

## **PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

**Wanda Siahaan<sup>1</sup>, Shadrina Hazmi<sup>2</sup>**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

e-mail: [wandasiahaan22122001@gmail.com](mailto:wandasiahaan22122001@gmail.com)<sup>1</sup>, [shadrina@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:shadrina@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 45 perusahaan dari 51 perusahaan. Efisiensi modal kerja diukur melalui Cash Conversion Cycle (CCC), Cash Conversion Cycle terdiri dari 3 komponen yaitu *Days Of Inventory Outstanding* (DIO), *Days Of Sales Outstanding* (DSO), dan *Days Of Payable Outstanding* (DPO). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis serta uji koefisien determinasi. Berdasarkan analisis uji simultan Cash Conversion Cycle (X1), *Days Of Inventory Outstanding* (X2), *Days Of Sales Outstanding* (X3), dan *Days Of Payable Outstanding* (X4) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Kemudian berdasarkan analisis uji parsial variabel Cash Conversion Cycle (X1), *Days Of Inventory Outstanding* (X2), *Days Of Sales Outstanding* (X3), dan *Days Of Payable Outstanding* (X4) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

**Kata Kunci:** *Cash Conversion Cycle, Days Of Inventory Outstanding, Days Of Sales Outstanding, dan Days Of Payable Outstanding.*

**Abstract** – This study aims to analyze the effect of Working Capital Efficiency on Profitability in Miscellaneous Industrial Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 Period. The sampling method used in this study was purposive sampling method. The sample obtained was 45 companies out of 51 companies. Working capital efficiency is measured through the Cash Conversion Cycle (CCC), the Cash Conversion Cycle consists of 3 components, namely *Days Of Inventory Outstanding* (DIO), *Days Of Sales Outstanding* (DSO), and *Days Of Payable Outstanding* (DPO). The type of data used in this study is secondary data and the data analysis method uses the classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and determination coefficient test. Based on the simultaneous test analysis Cash Conversion Cycle (X1), *Days Of Inventory Outstanding* (X2), *Days Of Sales Outstanding* (X3), and *Days Of Payable Outstanding* (X4) simultaneously affect profitability. Then based on the partial test analysis, the Cash Conversion Cycle (X1), *Days Of Inventory Outstanding* (X2), *Days Of Sales Outstanding* (X3), and *Days Of Payable Outstanding* (X4) variables have a significant positive effect on Profitability.

**Keywords:** *Cash Conversion Cycle, Days Of Inventory Outstanding, Days Of Sales Outstanding, Days Of Payable Outstanding.*

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan mempunyai banyak tujuan melalui berbagai rencana yang telah disusun. Tujuan berdirinya perusahaan adalah mencari keuntungan, yang dibantu dengan visi misi perusahaan sebagai tonggak keberhasilan. Jenis perusahaan di Indonesia sangat beragam, salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah jenis perusahaan yang dalam aktivitas usahanya tidak membeli barang jadi dari supplier, melainkan membeli bahan baku kemudian memproses produksi dari bahan mentah menjadi barang jadi. Perusahaan manufaktur dibagi dengan beberapa sub sektor dimana jenis usaha yang

mengubah input atau barang mentah menjadi output atau produk jadi yang akan dijual kepada masyarakat (Purba, 2019). Profitabilitas adalah tujuan utama yang harus dicapai oleh suatu perusahaan terutama perusahaan manufaktur. Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dalam mengelola aset, ekuitas dan penjualan pada periode tertentu (Utomo, 2017). Profitabilitas berkaitan dengan efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan pada periode tertentu yang tercermin dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Yulianty, 2021). Semakin tinggi profitabilitas berarti semakin baik perusahaan memperoleh keuntungan sehingga kemakmuran perusahaan semakin meningkat (Wati & Dwijosumarno, 2020). Meningkatnya kemakmuran perusahaan berpengaruh terhadap modal kerja perusahaan yang dikerjakan oleh karyawan. Modal kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas Perusahaan.

Modal Kerja adalah salah satu keunggulan kompetitif bagi perusahaan, sehingga perusahaan besar telah menemukan bahwa ada aliran kas penting jika mengelola modal kerja. Penggunaan modal kerja diperlukan untuk menyediakan perbedaan waktu dalam aliran arus kas yang dikhususkan untuk persediaan, hutang dagang, piutang dagang untuk beberapa produsen barang tahan lama, pembayaran di muka atau penagihan kemajuan. Analisis keuangan sangat penting dihitung untuk operasi bisnis dan melibatkan kontrak dengan pemasok (hutang dan DPO), inventaris bahan mentah, inventaris barang setengah jadi, dan inventaris barang jadi (DSI), serta konsumen akhir (piutang dan DSO). Ukuran modal kerja semuanya berhubungan dengan proses yang sama dan harus berkorelasi satu sama lain, serta dikorelasikan dengan ukuran siklus operasi perusahaan (Siklus Konversi Kas, CCC).

Modal kerja harus digunakan secara efisien. Efisiensi modal kerja mengacu pada tingkat pemanfaatan sumber daya dalam suatu proses, semakin kecil waktu yang digunakan untuk perputaran maka disebut efisiensi. Sehingga efisiensi modal kerja merupakan pemanfaatan modal kerja pada perusahaan, semakin efisiensi perusahaan memanfaatkan modal kerja maka tingkat profitabilitas meningkat. Perhitungan modal kerja dilakukan dengan rumus Cash Conversion Cycle.

Cash Conversion Cycle (CCC) adalah indikator pengukuran secara efisien. Cash Conversion Cycle secara teoritis menunjukkan siklus kas periode yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengubah arus kas keluar oleh perusahaan untuk mengubah arus kas keluar menjadi arus kas masuk (Nastiti et al., 2019). Semakin pendek atau singkat siklus konversi kas, maka kinerja perusahaan baik sebab kas yang terikat dalam modal kerja dilakukan secara efektif dan efisien. Hal ini mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan semakin besar karena jangka waktu untuk kas berubah menjadi kas kembali singkat (Indradewi & Widayarti, 2016). Adapun komponen Cash Conversion Cycle (CCC) adalah *Days Of Inventory Outstanding* (DIO), *Days Of Sales Outstanding* (DSO), dan *Days Of Payable Outstanding* (DPO).

Komponen pertama *Days Of Inventory Outstanding*. *Days Of Inventory Outstanding* (DIO) yaitu lama waktu rata-rata persediaan (*average age of inventory*) yaitu mulai dari barang diterima di gudang, hingga menjadi barang jadi dan akhirnya dijual (Mulyanto, 2020). Menurut Fauzan & Laksito (2015) bahwa jika tingkat perputaran persediaan cepat maka perusahaan mendapatkan keuntungan, sebaliknya jika tingkat perputaran persediaan menurun maka persediaan menumpuk mengakibatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan kecil. (Setyadharma & Januarti, 2019).

Komponen kedua *Days Of Sales Outstanding (DSO)* merupakan penagihan piutang usaha (*average collection period*) mulai dari terjualnya barang sampai dengan piutang tertagih secara rata-rata (Mulyanto, 2020). Menurut Setyadharma & Januarti (2019) jika tingkat perputaran piutang meningkat maka profitabilitas meningkat, karena keuntungan didapat dari aktivitas penjualan. Penjualan yang dilakukan secara kredit menimbulkan piutang perusahaan sehingga meningkatkan volume usaha (Fauzan & Laksito, 2015). Total piutang yang pendek akan meminimalisir modal kerja yang dibutuhkan perusahaan (Ardiansah & Wahyudi, 2022).

Komponen ketiga *Days Of Payable Outstanding (DPO)* merupakan perhitungan pembeian barang secara kredit sampai dengan peunasan utang usaha, hal ini dihitung mealui lama rata-rata pembayaran utang usaha (*average payment period*) (Mulyanto, 2020). Tolak ukur untuk mengetahui komponen hutang dari setiap proses usaha dapat menggunakan perputaran utang usaha perusahaan (Setyadharma & Januarti, 2019). Menurut Fauzan dan Laksito (2015) bahwa semakin cepat perputaran hutang dagang, maka perusahaan akan semakin cepat dalam membayar hutang. pembayaran hutang yang besar dapat meningkatkan kas yang ada sehingga membantu kegiatan operasional lainnya untuk mencapai profitabilitas (Ardiansah & Wahyudi, 2022).

Menurut Fejzullahu dan Govori (2021) bahwa *Cash Conversion Cycle (CCC)* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun peneitian yang dilakukan Sensini dan Vazquez (2021) menunjukkan bahwa *Cash Conversion Cycle (CCC)* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Peneitian yang dilakukan oleh Fauzan dan Laksito (2015) bahwa *Days Of Inventory Outstanding (DIO)* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *Days Of Sales Outstanding (DSO)* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, dan *Days Of Payable Outstanding (DPO)* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Peneitian yang dilakukan Setyadharma dan Januarti (2019) bahwa *Days Of Payable Outstanding (DPO)* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Peneitian yang dilakukan oleh Kien Xuan Pham (2020) bahwa *Days Of Inventory Outstanding (DIO)*, *Days Of Sales Outstanding (DSO)*, dan *Days Of Payable Outstanding (DPO)* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Oleh karena itu dari uraian diatas, teah dikemukakan bahwa perlu untuk membuat suatu peneitian mengenai Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas dalam Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengaruh efisiensi modal kerja dengan faktor yaitu *Cash Conversion Cycle (CCC)* yang terdiri dari beberapa komponen diantaranya *Days Of Inventory Outstanding (DIO)*, *Days Of Sales Outstanding (DSO)*, dan *Days Of Payable Outstanding (DPO)* memiliki pengertian, pengaruh dan peran yang berbeda-beda namun saling berkaitan. Peneiti hendak meakukan peneitian dan mengambil judul “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022”.

## **METODE PENEITIAN**

Jenis peneitian yang dilakukan adalah Peneitian Kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah Data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam peneitian ini adalah dari laporan keuangan perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 yang diakses mealui alamat websitenya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) dan serta website masing-masing perusahaan. Populasi yang digunakan dalam peneitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor

Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 yaitu sebanyak 51 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 perusahaan dari 51 perusahaan Aneka Industri. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Dimana penentuan sampel pada teknik ini didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022	51
2.	Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama periode 2020-2022	45
3.	Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian	45
	<b>Jumlah Sampel Penelitian</b>	45
	<b>Jumlah Tahun Observasi</b>	3
	<b>Jumlah Data Penelitian</b>	135

Sumber: Data diolah pada tahun 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data atau mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, range dan standar deviasi masing-masing variabel dependen dan independen. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (Y), Cash Conversion Cycle (X1), *Days Of Inventory Outstanding* (X2), *Days Of Sales Outstanding* (X3) dan *Days Of Payable Outstanding* (X4). Tabel statistik deskriptif variabel yang digunakan dapat dilihat dalam Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CCC	135	-213.531	6582.186	276.72837	822.389423
DIO	135	10.149	8633.277	338.64191	1150.813905
DSO	135	1.299	287.865	66.70315	45.699502
DPO	135	1.645	2401.954	128.61675	341.806105
ROA	135	.001	2.699	.09319	.253945
Valid N (listwise)	135				

Sumber: Output Program SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sampe yang digunakan dalam peneitian ini berjumlah 135 pengamatan dengan periode seama 3 tahun berturut-turut yaitu 2020-2022. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, Cash Conversion Cycle memiliki nilai minimum sebesar -213,531 dan nilai maksimum 6582,186 dengan nilai rata-rata 276,72837 dan nilai standar deviasi 822,389423. Variabe *Days Of Inventory Outstanding* memiliki nilai minimum sebesar 10,149 dan nilai maksimum 8633,277 dengan nilai rata-rata 338,64191 dan nilai standar deviasi 1150,813905. Variabe *Days Of Sales Outstanding* memiliki nilai minimum sebesar 1,299 dan nilai maksimum 287,865 dengan nilai rata-rata 66,70315 dan nilai standar deviasi 45,699502. Variabe *Days Of Payable Outstanding* memiliki nilai minimum sebesar 1,645 dan nilai maksimum 2401,954 dengan nilai rata-rata 128,61675 dan nilai standar deviasi 341,806105. Kemudian variabe Profitabilitas yang diproksi dengan Return On Asset memiliki nilai minimum 0,001 dan nilai maksimum 2,699 dengan rata-rata 0,09319 dan nilai standar deviasi 0,253945.

### Uji Normalitas

Mode regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data normal atau tidak salah satunya adalah dengan menggunakan one-sampe kolmogrov-sminorv test dimana pada uji ini terdapat tiga pendekatan antara lain Asymptotic Only, Monte Carlo dan Exact. Pada peneitian ini penulis menggunakan uji one-sampe kolmogrov-sminorv dengan pendekatan A Symp Sig. (2-tailed).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25330320
Most Extreme Differences	Absolute	.330
	Positive	.326
	Negative	-.330
Test Statistic		.330
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Z pada Tabel3, terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukan transformasi data. Berikut ini dapat dilihat hasil data dengan menggunakan transformasi.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.58045168
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.054
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Output Program SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $> 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolonearitas antar variabe independen, digunakan Variance Inflation Factor (FIV) dan Tolerance. Batas dari tolerance value adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Apabila tolerance  $>$  dari 0,10 dan nilai VIF  $<$  10 maka tidak terjadi multikoloneaitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Mode		B	Std. Error	Beta	Toleranc e	VIF
1	(Constant )	-.859	.256			
	LG_CCC	.383	.179	.350	.264	3.795
	LG_DIO	-.652	.244	-.624	.130	7.715
	LG_DSO	-.305	.127	-.217	.868	1.152
	LG_DPO	.305	.147	.331	.279	3.584
a. Dependent Variable: LG_ROA						

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabell 4. diatas hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat variabe independen yang memiliki nilai tolerance  $>$  0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai tolerance untuk CCC sebesar 0,264 dan VIF sebesar 3,795, DIO dengan nilai tolerance 0,130 dan VIF 7,715, DSO dengan nilai tolerance 0,868 dan VIF 1,152, DPO dengan nilai tolerance 0,279 dan VIF 3,584. Dengan demikian dalam peneitian ini terbukti tidak terdapat gejala dari multikolonearitas.

### Uji Autokoreasi

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya auto koreasi antar variabe. Penyimpangan autokoreasi dalam peneitian diuji dengan Durbin-Watson (DW test) sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokoreasi

Mode Summary <sup>b</sup>					
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.300 <sup>a</sup>	.090	.061	.50822	1.973
a. Predictors: (Constant), LG_CCC, LG_DIO, LG_DSO, LG_DPO					
b. Dependent Variable: LG_ROA					

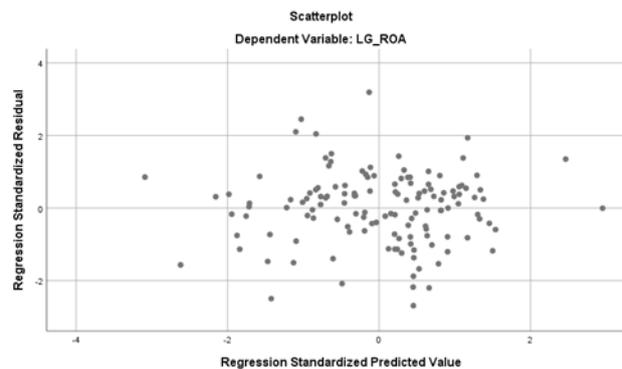
Sumber: Output SPSS Versi 25

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai DW sebesar 1,973 dengan jumlah variabe independen (k=4) dan sampe perusahaan sebanyak 135 perusahaan (n=135), berdasarkan Tabell DW dengan tingkat signifikan 5%, maka dapat di tentukan nilai DW dengan maka  $dU < d < 4-dU$  ( $1,7774 < 1,973 < 2,027$ ) yang artinya tidak terjadi autokoreasi negatif dan positif.

### Uji Heterokedasitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam mode regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Mode regresi yang dianggap baik adalah residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang konstan atau homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 1. Hasil Uji Heterokdasitas



Sumber: Output SPSS Versi 25

Dengan grafik scatterplots diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jeas pada penyebaran data tersebut. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada mode regresi, sehingga mode regresi layak digunakan untuk memprediksi Profitabilitas (ROA) berdasarkan variabe yang mempengaruhinya yaitu Cash Conversion Cycle (CCC), *Days Of Inventory Outstanding* (DIO), *Days Of Sales Outstanding* (DSO), dan *Days Of Payable Outstanding* (DPO)

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk meneiti keadaan (naik turunnya) variabe terikat, bila variabe bebasnya dimanipulasi atau dinaik turunkan nilainya. Sebagai dasar analisis, nilai koefisien regresi sangat menentukan hasil peneitian. Jika koefisien  $\beta$  bernilai positif (+) maka dapat diartikan terjadi pengaruh searah antara variabe bebas dengan variabe terikat, setiap kenaikan nilai variabe bebas akan mengakibatkan kenaikan variabe terikat. Sebaliknya, jika koefien  $\beta$  bernilai negatif (-) maka dapat diartikan terjadi pengaruh yang berlawanan antara variabe bebas dengan variabe terikat, setiap kenaikan nilai variabe bebas

akan mengakibatkan penurunan variabe terikat

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized	Collinearity	Statistics
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.859	.256			
	LG_CCC	.383	.179	.350	.264	3.795
	LG_DIO	-.652	.244	-.624	.130	7.715
	LG_DSO	-.305	.127	-.217	.868	1.152
	LG_DPO	.305	.147	.331	.279	3.584

a. Dependent Variable: LG\_ROA

Sumber: Output SPSS Versi 25

Dari Tabell analisis diatas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$PF = -0,859 + 0,383CCC - 0,652DIO - 0,305DSO + 0,305DPO + e$$

Maka dari hasil analisis linear berganda tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta (a) adalah sebesar -0,859. Nilai ini menunjukkan bahwa Cash Conversion Cycle, Days Of Inventory Outsanding, Days Of Sales Outstanding, dan Days Of Payable Outsanding dinyatakan konstan, sehingga profitabilitas (ROA) meningkat sebesar 0,859.
2. Koefisien Cash Conversion Cycle (X1) senilai 0,383 menunjukkan nilai negatif yang artinya setiap kenaikan CCC sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,383 dengan asumsi variabe lain dianggap tetap.
3. Koefisien Days Of Inventory Outsanding (X2) senilai -0,652 menunjukkan nilai negatif yang artinya setiap kenaikan DIO sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,652 dengan asumsi variabe lain dianggap tetap.
4. Koefisien Days Of Sales Outsanding (X3) senilai -0,305 menunjukkan nilai negatif yang artinya setiap kenaikan DSO sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,305 dengan asumsi variabe lain dianggap tetap.
5. Koefisien Days Of Payable Outsanding (X4) senilai 0,305 menunjukkan nilai positif yang artinya setiap kenaikan DPO sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,305 dengan asumsi variabe lain dianggap tetap.

#### Uji Parsial (Uji T)

Tujuan dari uji ini adalah untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabe penjeas/independen yaitu Cash Conversion Cycle (CCC), *Days Of Inventory Outstanding* (DIO), Days Of Sales Outstanding (DSO), dan Days Of Payable Outstanding (DPO)Penguji meakukan dengan menggunakan signifikan terhadap variabe dependen dengan kriterianya jika  $t_{hitung} > t_{Tabell}$  dan nilai sign.  $< 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan variabe X terhadap variabe Y atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jika  $t_{hitung} < t_{Tabell}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh variabe X terhadap variabe Y atau  $H_a$  di tolak dan  $H_o$  diterima.

Tabel 8. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Mode		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.859	.256		-3.356	.001
	LG_CCC	.383	.179	.350	2.137	.035
	LG_DIO	-.652	.244	-.624	-2.669	.009
	LG_DSO	-.305	.127	-.217	-2.400	.018
	LG_DPO	.305	.147	.331	2.076	.040

a. Dependent Variable: LG\_ROA

Sumber: Output SPSS Versi 25

Rumus pengujian t Tabell:

$$T \text{ Tabel} = t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,025; 131) = 1,97824$$

Keterangan:

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

k= Banyak variabe independen

n= jumlah sampel

Berdasarkan Tabell 4.9. diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Cash Conversion Cycle (X1) Terhadap Profitabilitas (Y)

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung 2,137 dan nilai t Tabell 1,97824 serta nilai sig 0,035 < 0,05. Artinya Cash Conversion Cycle berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H1 diterima.

2. Pengaruh *Days Of Inventory Outstanding* (X2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung -2,669 dan nilai t Tabell 1, 97824 serta nilai sig 0,009 < 0,05. Artinya *Days Of Inventory Outstanding* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H2 diterima.

3. Pengaruh Days Of Sales Outstanding (X3) Terhadap Profitabilitas (Y)

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai t hitung -2,400 dan nilai t Tabell 1, 97824 serta nilai sig 0,018 > 0,05. Artinya Days Of Sales Outstanding berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H3 diterima.

4. Pengaruh Days Of Payable Outstanding (X4) Terhadap Profitabilitas (Y)

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung 2,076 dan nilai t Tabell 1, 97824 serta nilai sig 0,040 > 0,05. Artinya Days Of Payable Outstanding berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga H4 diterima.

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabe independen atau bebas yang dimasukkan dalam mode mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabe dependen/terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F. Jika t hitung > t Tabell dan nilai sign. < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan variabe X terhadap variabe Y atau Ha diterima dan Ho ditolak. Jika t hitung < t Tabell dan nilai signifikan > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabe X terhadap variabe Y atau Ha di tolak dan Ho diterima.

Tabel 9. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>
--------------------

Mode		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.465	4	.866	3.314	.013 <sup>b</sup>
	Residual	33.466	128	.261		
	Total	36.931	132			

a. Dependent Variable: LG\_ROA  
b. Predictors: (Constant), LG\_DPO, LG\_DSO, LG\_CCC, LG\_DIO

Sumber: Output SPSS Versi 25

Dari Tabell diatas dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,013 ( $\text{sig} > 0,05$ ) dan nilai F sebesar 3,314 ( $F > 0,05$ ). Artinya adalah Cash Conversion Cycle, Days Of Inventory Outsanding, Days Of Sales Outstanding, dan Days Of Payable Outsanding berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

### Uji Koefisien Determinasi

Nilai Adjusted R<sup>2</sup> berkisar dari 0 sampai 1. Jika mendekati 1 berarti semakin kuat kemampuan Variable independen dapat menjeaskan variabe dependen. Sebaliknya, jika nilai Adjusted R<sup>2</sup> semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variable independen untuk dapat menjeaskan fluktasi variable dependen

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Mode Summary <sup>b</sup>					
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.300 <sup>a</sup>	.090	.061	.50822	1.973

a. Predictors: (Constant), LG\_CCC, LG\_DIO, LG\_DSO, LG\_DPO  
b. Dependent Variable: LG\_ROA

Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabell Mode Summary nilai Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,061 yang berarti mendekati angka 0 sehingga semakin lemah kemampuan variabe *Cash Conversion Cycle, Days Of Inventory Outsanding, Days Of Sales Outstanding, dan Days Of Payable Outsanding* untuk dapat menjeaskan fluktasi variabe Profitabilitas. Artinya varians variabe Profitabilitas 6,1% dipengaruhi oleh varians variable *Cash Conversion Cycle, Days Of Inventory Outsanding, Days Of Sales Outstanding, dan Days Of Payable Outsanding* dalam mode ini, sisanya dipengaruhi oleh mode lain diluar mode ini.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan IBM Statistical Package for the Social Science 25 maka penjeasan dari hasil peneitian ini adalah sebagai berikut:

### Pengaruh Cash Conversion Cycle Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam peneitian ini menunjukkan bahwa variabe *Cash Conversion Cycle* memiliki t hitung 2,137 dan nilai t Tabel 1,97824 dan sig 0,035 < 0,05 sehingga kesimpulannya H1 diterima, yang menunjukkan bahwa *Cash Conversion Cycle* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Siklus kas yang semakin lama akan semakin baik sehingga hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang digunakan semakin efisien dalam penggunaan kas.

Teori keuangan dalam modal kerja yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. CCC mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan, piutang, dan kewajiban. Jika perusahaan dapat mengonversi investasi awalnya menjadi kas dengan lama, maka modal kerja yang terikat dalam siklus bisnis menjadi lebih efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas (Rozari, 2013). Sehingga dengan penjeasan

teori diatas peneiti menyimpulkan bahwa perusahaan dengan CCC yang lama cenderung menghadapi kenaikan likuiditas dan biaya modal yang lebih tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitasnya.

#### **Pengaruh *Days Of Inventory Outstanding* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, hasil pengujian variabel secara individu (uji t) menunjukkan bahwa nilai t hitung -2,669 dan nilai t Tabel 1,97824 dengan nilai sig  $0,009 < 0,05$  sehingga kesimpulannya H2 diterima, yang menunjukkan bahwa *Days Of Inventory Outstanding* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, dimana DIO semakin tinggi berarti perusahaan membutuhkan waktu lebih lama untuk menjual persediaan, semakin lama inventaris disimpan semakin tinggi resiko perubahan permintaan produk. Jika produk tidak diminati maka penjualan akan sulit sehingga menyebabkan penurunan profitabilitas.

Teori biaya penyimpanan tentang persediaan yang disimpan dalam waktu yang lama menimbulkan biaya penyimpanan yang signifikan. Biaya ini melibatkan penyewaan gudang, asuransi, dan kebutuhan administratif lainnya yang terkait dengan pemeliharaan persediaan. Dengan penjeasan teori diatas peneiti menyimpulkan bahwa lamanya biaya penyimpanan, laba bersih per unit produk dapat menurun karena biaya tambahan yang dikeluarkan perusahaan. Dengan demikian, DIO yang tinggi akan berkontribusi pada penurunan profitabilitas.

#### **Pengaruh *Days Of Sales Outstanding* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, hasil pengujian variabel secara individu (uji t) menunjukkan bahwa nilai t hitung -2,400 dan nilai t Tabel 1,97824 dengan nilai sig  $0,018 < 0,05$  sehingga kesimpulannya H3 diterima, yang menunjukkan bahwa *Days Of Sales Outstanding* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Semakin lama perputaran piutang maka resiko yang dialami perusahaan semakin meningkat, hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Lamanya perusahaan dalam mengumpulkan piutang dari penjualan kredit dapat menurunkan laba. Adapun beberapa hal yang dapat membuat perusahaan dalam mengelola piutang yaitu adanya risiko piutang yang tidak tertagih, biaya pinjaman dan peluang investasi yang terlewatkan, adanya pengurangan arus kas.

#### **Pengaruh *Days Of Payable Outstanding* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, hasil pengujian variabel secara individu (uji t) menunjukkan bahwa nilai t hitung 2,076 dan nilai t Tabel 1,97824 dengan nilai sig  $0,040 < 0,05$  sehingga kesimpulannya H4 diterima, yang menunjukkan bahwa *Days Of Payable Outstanding* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Tingkat perputaran utang perusahaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dengan meningkatkan utang usaha maka modal kerja perusahaan akan menurun dan pendanaan yang dibutuhkan juga semakin kecil. Perputaran utang usaha dipengaruhi seberapa cepat waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam pembeian barang dagang sampai pembayaran. Semakin lama perusahaan dalam menunsi utang usaha, maka perusahaan dapat berinvestasi seperti penyetoran uang tunai dapat meningkatkan profitabilitas, begitu pula sebaliknya.

Teori tentang manajemen modal kerja menjeaskan bahwa DPO yang tinggi mencerminkan kebijakan manajemen modal kerja yang efisien. Manajemen modal kerja yang baik dapat membantu perusahaan memaksimalkan penggunaan sumber daya

finansialnya. Sehingga dengan teori ini peneliti dapat menyimpulkan dengan memperpanjang periode pembayaran kewajiban kepada pemasok, perusahaan dapat meningkatkan modal kerjanya. Ini dapat membantu perusahaan untuk lebih efisien dalam pengelolaan dan pemanfaatan kasnya, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada profitabilitas.

### **Pengaruh *Cash Conversion Cycle, Days Of Inventory Outstanding, Days Of Sales Outstanding, Days Of Payable Outstanding Terhadap Profitabilitas***

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, hasil pengujian variabel secara simultan (uji F) menunjukkan nilai nilai signifikan sebesar 0,013 ( $\text{sig} > 0,05$ ) dan nilai F sebesar 3,314 ( $F > 0,05$ ). Artinya adalah *Cash Conversion Cycle, Days Of Inventory Outstanding, Days Of Sales Outstanding, dan Days Of Payable Outstanding* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

### **KESIMPULAN**

Tujuan penelitian ini guna menguji pengaruh *Cash Conversion Cycle, Days Of Inventory Outstanding, Days Of Sales Outstanding, dan Days Of Payable Outstanding* terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini didapatkan melalui pengolahan data dan analisis data pada bab sebelumnya, kesimpulan yang didapat yaitu *Cash Conversion Cycle dan Days Of Payable Outstanding* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan *Days Of Inventory Outstanding dan Days Of Sales Outstanding* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Kemudian secara simultan *Cash Conversion Cycle, Days Of Inventory Outstanding, Days Of Sales Outstanding, dan Days Of Payable Outstanding* secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ademola, O. J. (2014). WORKING CAPITAL MANAGEMENT AND PROFITABILITY OF SELECTED QUOTED FOOD AND BEVERAGES MANUFACTURING FIRMS IN NIGERIA.
- Ardiansah & Wahyudi. (2022). PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Akuntansi*, 1(3), 01–14. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.35>
- Basyith, A., Djazuli, A., & Fauzi, F. (2021). Does Working Capital Management Affect Profitability? Empirical Evidence from Indonesia Listed Firms. *Asian Economic and Financial Review*, 11(3), 236–251. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2021.113.236.251>
- Collan, M., Savolainen, J., & Lilja, E. (2022). Analyzing the returns and rate of return regulation of Finnish electricity distribution system operators 2015–2019. *Energy Policy*, 160, 112677. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2021.112677>
- Enow, S. T., & Brijlal, P. (2014). The effect of working capital management on profitability: The case of Small Medium and Micro Enterprises in South Africa. 4(2).
- Erdian, R., Siregar, H., & Indrawan, D. (2022a). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Ritel Indonesia: Peran Moderasi Makroekonomi. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.2.620>
- Erdian, R., Siregar, H., & Indrawan, D. (2022b). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Ritel Indonesia: Peran Moderasi Makroekonomi. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.2.620>
- Fauzan, M., & Laksito, H. (2015). PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA (SIKLUS KONVERSI KAS) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (ROA). 3.
- Fejzullahu, A., & Govori, F. (2021). Working capital management and profitability of manufacturing companies in Kosovo. *Management*, 26(2), 277–294. <https://doi.org/10.30924/mjcmi.26.2.16>

- Indradewi, C., & Widyarti, E. T. (2016). ANALISIS PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA GO PUBLIC PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2011—2014. *JURNAL STUDI MANAJEMEN ORGANISASI*, 13(2), 121. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v13i2.13402>
- Laba, A. R., & Amar, M. Y. (2014). Effect of Working Capital and Leverage on Profitability (Study on Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2014—2018 Period). 1(2).
- Mandalaputri, R., Fettry, S., & Felisia, F. (2021). THE EFFECT OF CASH CONVERSION CYCLE ON THE PROFITABILITY OF THE RETAIL TRADE SECTOR COMPANIES. *Riset*, 3(2), 501–520. <https://doi.org/10.37641/riset.v3i2.77>
- Mulyanto, S. (2020). THE INFLUENCE OF CYCLE CASH CONVERSION ON PROFITABILITY OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2010-2017. 1(1).
- Nastiti, P. K. Y., Atahau, A. D. R., & Supramono, S. (2019). Working capital management and its influence on profitability and sustainable growth. *Business: Theory and Practice*, 20, 61–68. <https://doi.org/10.3846/btp.2019.06>
- PHAM, K. X., NGUYEN, Q. N., & NGUYEN, C. V. (2020). Effect of Working Capital Management on the Profitability of Steel Companies on Vietnam Stock Exchanges. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 741–750. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.N10.741>
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. 12.
- Radeya, R., & Haryanto, A. M. (2022). ANALISIS PENGARUH WORKING CAPITAL MANAGEMENT (WCM) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. 11.
- Ridha, N. (2017). PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN. 14(1).
- Sensini, L., & Vazquez, M. (2021). Effects of Working Capital Management on SME Profitability: Evidence from an Emerging Economy. *International Journal of Business and Management*, 16(4), 85. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v16n4p85>
- Setyadharma, D. A., & Januarti, I. (2019). PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. 8.
- Telly, B. R., & Ansori, M. (2017). PENGARUH UKURAN DAN CASH CONVERSION CYCLE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 1(2), 179–189. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i2.505>
- Utomo, N. A. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA.
- Wati, W. A. N., & Dwijosumarno, B. H. S. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE. 9.
- Yulianty, A., Ermania Khrisnatika, M., & Firmansyah, A. (2021). PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI INDONESIA: PROFITABILITAS, TATA KELOLA PERUSAHAAN, INTENSITAS PERSEDIAAN, LEVERAGE. *JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review)*, 5(1). <https://doi.org/10.31092/jpi.v5i1.1201>
- Yunos, R. M., Ghapar, F. A., & Ahmad, S. A. (2018). Working capital management and its effect on profitability: Empirical evidence from Malaysian capital market. 1(1).